

## **ABSTRAK**

Bhabinkamtibmas merupakan anggota Polri yang keberadaannya paling dekat dengan masyarakat di setiap desa/kelurahan, sehingga perannya sangat penting dalam menciptakan keamanan dan ketertiban masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis peran Bhabinkamtibmas dalam membantu penyelesaian tindak pidana penganiayaan yang terjadi di wilayah hukum Polres Semarang, hambatan yang muncul serta upaya mengatasi hambatan tersebut.

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah yuridis sosiologis. Sumber dan jenis data menggunakan data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data dilakukan melalui studi lapangan dan studi kepustakaan, sedangkan metode analisis data menggunakan analisis kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan, bahwa peran Bhabinkamtibmas dalam membantu penyelesaian tindak pidana penganiayaan yang terjadi di wilayah hukum Polres Semarang adalah sebagai fasilitator dan mediator. Sebagai fasilitator, bhabinkamtibmas menyediakan tempat, sarana dan prasana untuk proses mediasi yang biasa dilakukan di balai desa, dan sebagai mediator Bhabinkamtibmas memimpin proses mediasi. Kendala yang dihadapi Bhabinkamtibmas dalam membantu penyelesaian tindak pidana penganiayaan yang terjadi di wilayah hukum Polres Semarang adalah danya pihak ketiga yang ikut campur dalam penyelesaian dan kurangnya kesadaran masyarakat baik yang sedang berkonflik maupun masyarakat sekitar. Upaya mengatasi kendala-kendala tersebut adalah dengan melakukan pendekatan secara intensif terhadap korban, pelaku dan keluarganya. Selain itu juga melakukan pembinaan dan penyuluhan hukum terhadap masyarakat tokoh masyarakat sekitar melalui tatap muka ataupun sambang.

**Kata kunci : peran, bhabinkamtibmas, tindak pidana penganiayaan.**

## ***ABSTRACT***

Bhabinkamtibmas is a member of the Police whose existence is closest to the people in each village / sub-district, so very important role in creating security and public order. This study aims to assess and analyze the Bhabinkamtibmas role in helping to resolve criminal acts of persecution that occurred in the jurisdiction of Police Semarang, obstacles that arise as well as efforts to overcome these obstacles.

The method used in this research is juridical sociological. Sources and types of data using primary data and secondary data. Methods of data collection is done through field studies and literature, while the method of data analysis using qualitative analysis.

The results showed that Bhabinkamtibmas role in helping to resolve criminal acts of persecution that occurred in the jurisdiction of Police Semarang is as a facilitator and mediator. As a facilitator, bhabinkamtibmas provide a place, facilities and infrastructures for the mediation process is usually done in the village hall, and as a mediator Bhabinkamtibmas lead the mediation process. Obstacles encountered Bhabinkamtibmas in helping to resolve criminal acts of persecution that occurred in the jurisdiction of Police Semarang is danya third party to intervene in the resolution and the lack of public awareness and the good that is in conflict surrounding communities. Efforts to overcome these obstacles is to conduct an intensive approach to the victim, the offender and his family. It is also to provide guidance and legal counseling to community leaders surrounding communities through face to face or sambang.

*Keywords : role, bhabinkamtibmas, the crime of persecution.*